

Eks Napi Terorisme Berbagi Pengalaman dengan Asosiasi Pengusaha Tenaga Kerja Indonesia Kendal

Agung widodo - KENDAL.BNN.CO.ID

May 18, 2024 - 12:43



(Foto Dokumen): Polres Kendal Mengadakan Kegiatan Silaturahmi dengan Asosiasi Pengusaha Tenaga Kerja Indonesia Kendal.

KENDAL- Polres Kendal mengadakan kegiatan Silaturahmi dengan Asosiasi

Pengusaha Tenaga Kerja Indonesia Kendal (APTIK) dalam rangka Penanggulangan Terorisme Radikalisme dan Intoleransi sehingga tercipta Situasi Kamtibmas yang kondusif di wilayah Kabupaten Kendal di Gentuman Resto Patebon, Sabtu (18/5/2024).

Kapolres Kendal AKBP Fera Kurniawan, SIK melalui Kasat Intelkam Polres Kendal AKP Susilo Kalis Rubiyono, SH, MH menyampaikan bahwa, "Kegiatan silaturahmi ini dalam rangka berbagi Pengalaman karena menghadirkan Eks Napiter atas nama Listyowati yang merupakan Mantan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hongkong yang pernah terpapar Paham Terorisme.

Listyowati sudah Ikrar Setia kepada NKRI dan sudah bergabung dengan Perkumpulan Garuda Bahurekso Kendal yang sudah terdaftar di Kemenkumham RI yang merupakan Mitra Polres Kendal," jelas Kasat Intelkam.

Selanjutnya Kasat Intelkam juga menyampaikan bahwa, "Kegiatan ini dalam rangka mendukung kegiatan Prioritas Polri Program II Tentang Penanggulangan Terorisme Radikalisme dan Intoleransi di wilayah Kabupaten Kendal," ucap AKP Kalis Rubiyono.

Sementara itu Pujiono sebagai Ketua Asosiasi Pengusaha Tenaga Kerja Indonesia Kendal (APTIK) menuturkan, "Kegiatan Silaturahmi yang diadakan Polres Kendal ini dengan menghadirkan Listyowati selalu Eks Napi Terorisme dan juga Mantan Pekerja Migran Indonesia (PMI) sangat bagus dan positif karena langsung menghadirkan orang yang pernah terlibat sehingga bisa menceritakan secara real pengalamannya untuk kemudian akan kami sampaikan kepada para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang akan kami proses untuk waspada terhadap Paham Terorisme Radikalisme dan Intoleransi.

"Kami juga sangat mendukung kegiatan Prioritas Polri Program II Tentang Penanggulangan Terorisme Radikalisme dan Intoleransi di wilayah Kabupaten Kendal," pungkas Pujiono.